

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Padang yang menjadi ibu kota Sumatera Barat merupakan kota yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan, keamanan, sosial, ekonomi, dan bisnis yang memiliki berbagai sarana dan prasarana penunjang kehidupan yang sangat beragam dan lengkap. Kota Padang tidak luput dari berbagai macam pembangunan sarana dan prasarana untuk Penunjang Kemajuan Kota Padang . Hal ini dapat dilihat di berbagai daerah Kota padang banyaknya proyek konstruksi yang sedang berjalan seperti pelaksanaan pembangunan gedung perkantoran, pelaksanaan konstruksi gedung hotel, pelaksanaan konstruksi rumah sakit, pelaksanaan konstruksi lainnya. Salah satunya pembangunan Proyek Konstruksi Hotel Santika Premiere Padang yang akan menjadi pendukung pariwisata yang ada di Kota padang. Perkembangan struktur bangunan yang semakin kompleks dan penggunaan bangunan yang semakin beragam serta tuntutan keselamatan yang semakin tinggi, membuat pihak pemilik atau pengembang bangunan harus mulai memikirkan *Fire Safety Management*. Beberapa kejadian kebakaran pada bangunan tinggi baik bangunan komersil maupun perkantoran mestinya menjadi pelajaran penting dalam penyiapan *Fire Safety Management*. Pada saat terjadi kebakaran, ada empat hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan bahaya api, yaitu penghuni bangunan (manusia), isi bangunan (harta), struktur bangunan dan bangunan yang letaknya bersebelahan. Tiga hal yang pertama berkaitan dengan bahaya api yang ada pada bangunan yang terbakar, sedangkan hal yang terakhir merupakan pertimbangan bagi bangunan lainnya dan lingkungan komunitas secara menyeluruh.

Berdasarkan data dari Bidang Pemadam Kebakaran Dinas Kessos, PB2 Kota Padang, terdapat peningkatan frekuensi kebakaran yang cukup signifikan di Kota Padang sejak Tahun 2016. Sepanjang tahun 2016 frekuensi kejadian kebakaran di Kota Padang sebanyak 62 kali, kemudian pada tahun 2017 frekuensi kejadian kebakaran meningkat menjadi 94 kali, sedangkan untuk tahun

2018 sampai tahun 2020 sebanyak 420 kali kejadian kebakaran di Kota Padang dan 10 diantaranya adalah bangunan gedung bertingkat.

Perlunya mengidentifikasi sistem manajemen kebakaran pada proyek pembangunan gedung Hotel Santika Premiere Padang sesuai dengan tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Dan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem proteksi kebakaran pada gedung tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum bangunan gedung ini termasuk kedalam Kelas 3 yang dimana bangunan gedung hunian di luar bangunan gedung kelas 1 atau kelas 2, yang umum digunakan sebagai tempat tinggal lama atau sementara oleh sejumlah orang yang tidak berhubungan. Alasan utama penerapan keselamatan kebakaran pada gedung Hotel Santika Premiere Padang karena bangunan tersebut berada dekat dengan bangunan fasilitas masyarakat dan pemukiman penduduk. Untuk melakukan proteksi terhadap meluasnya kebakaran, ditentukan jarak minimum antar bangunan gedung yaitu 6-8 meter untuk bangunan gedung setinggi 14-10 meter sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008. Dan banyak persyaratan yang harus diperhatikan dalam pengendalian resiko kebakaran antara lain, jalur mobil kebakaran, lift kebakaran, tangga darurat, rambu-rambu keselamatan dan lain sebagainya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Definisi proteksi kebakaran pada bangunan industri atau pabrik menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan adalah sistem yang terdiri atas peralatan, kelengkapan dan sarana, baik yang terpasang maupun pada bangunan yang digunakan baik untuk tujuan sistem proteksi aktif, sistem proteksi pasif, maupun cara-cara pengelolaan dalam rangka melindungi bangunan dan lingkungannya terhadap bahaya kebakaran. Sistem proteksi kebakaran digunakan untuk mendeteksi dan memadamkan kebakaran sedini mungkin dengan menggunakan peralatan yang digerakkan secara manual dan otomatis. Salah satu upaya mengurangi resiko kebakaran yaitu

diperlukannya pelatihan khusus untuk petugas keselamatan kebakaran sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang menjadi bahasan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi sistem Manajemen keselamatan kebakaran pada Gedung Hotel Santika Premiere Padang?
2. Apa saja sumber resiko bahaya kebakaran pada bangunan Gedung Hotel Santika Premiere Padang?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi implementasi sistem manajemen keselamatan kebakaran pada bangunan Hotel Santika Premiere Padang.
2. Untuk Mengidentifikasi dan menganalisis sumber resiko kebakaran pada gedung Hotel Santika padang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan atau teori terutama dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja yang sudah didapatkan selama menjalani perkuliahan. Menambah pengetahuan dan memberikan kontribusi di mengenai sistem proteksi aktif dan pasif kebakaran.
2. Bagi Instansi Terkait mendapatkan gambaran dan masukan tambahan Mengenai sistem pencegahan, penanggulangan, dan tanggap darurat terhadap kebakaran yang digunakan oleh perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya kebakaran.
3. Bagi Institusi Pendidikan mengembangkan ilmu keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya dalam sistem proteksi aktif dan pasif kebakaran. Menambah referensi ilmu pengetahuan mengenai pencegahan

dan penanggulangan kebakaran dalam kaitannya dengan pengetahuan pekerja.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori dan literatur untuk menunjang pembuatan tugas akhir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pengerjaan tugas akhir mulai dari tahap awal sampai dengan tahap akhir disertai dengan penjelasan dan metode yang digunakan.

### **BAB IV ANALISIS**

Bab ini berisi tentang pemaparan data yang telah di kumpulkan

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari pengerjaan tugas akhir.